

Yana Sebut Para Lurah Merupakan Wajah Kota Bandung

BANDUNG (IM) - Wali Kota Bandung, Yana Mulyana menyebut para lurah adalah wajahnya Kota Bandung. Ia juga menyebut, capaian prestasi Kota Bandung saat ini tidak lepas dari kinerja maksimal para lurah.

Yana mencontohkan, keberhasilan Pemkot Bandung mengatasi pandemi Covid-19 adalah salah satunya. "Bagaimanapun para lurah ini merupakan wajah kota Bandung. Pelayanan terhadap masyarakat dinilai dari apa yang dilakukan teman-teman," ucap Yana dalam Silaturahmi Forum Lurah Kota Bandung di Villa Landean, Soreang, Kabupaten Bandung, seperti dilansir dari laman Pemkot Bandung, Minggu (21/8).

Yana juga berpesan kepada para Lurah untuk senantiasa menjalin komunikasi. Setiap permasalahan Kota Bandung pasti ada solusinya selama dikomunikasikan.

Lebih lanjut, Yana mengapresiasi capaian vaksinasi di Kota Bandung yang terus menunjukkan peningkatan. Meski Covid-19 di Kota Bandung terus menunjukkan tren penurunan, Yana mengingatkan para lurah

untuk mengajak masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan.

Untuk diketahui, saat ini proses vaksinasi di Kota Bandung mencapai 114 persen untuk dosis pertama, 104 persen untuk dosis kedua, 46 persen untuk dosis ketiga, dan 11 persen untuk dosis keempat. "Kita tetap punya keyakinan vaksinasi adalah ikhtiar menyelesaikan pandemi," pesan Yana.

Sementara itu, Ketua Forum Lurah Kota Bandung, Irvan Alamsyah berharap acara silaturahmi ini dapat meningkatkan komunikasi antar Lurah se-kota Bandung.

Menurutnya, semua pelayanan publik di Kota Bandung mesti satu visi dan satu pemahaman dalam memberi pelayanan untuk masyarakat. "Beberapa tahun kebelakang kita sama-sama berjuang, dan Alhamdulillah semoga tahun ini kota Bandung bisa mengatasi pandemi. Kita mesti satu pemikiran satu pemahaman dalam mengatasi masalah di Kota Bandung," ujarnya.

Dalam acara silaturahmi tersebut diberikan pula cinderamata bagi para lurah yang purnatugas dan promosi. ● dot

Wakil Ketua DPRD Jawa Barat Instruksikan Amankan Arsip Sisa Kebakaran

BANDUNG (IM) - Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat (Jabar) Ineu Purwadewi Sundari menginstruksikan sekretariat dewan (sekwan) untuk mengamankan arsip atau dokumen yang tidak terbakar atau bisa diselamatkan dari peristiwa kebakaran yang melanda Ruang Arsip Lantai 3 Gedung DPRD Jawa Barat, di Jalan Diponegoro Kota Bandung.

"Saya sudah instruksikan ke sekwan agar arsip dan dokumen penting yang terselamatkan atau bisa diselamatkan dari kebakaran untuk diamankan ke tempat yang aman atau tidak terbakar. Karena ini kan ruang arsip, banyak hal-hal penting," katanya di Bandung, seperti dilansir Antara, Minggu (21/8).

Kebakaran melanda Ruang Arsip Lantai 3 Gedung DPRD Jawa Barat terjadi pada Minggu (21/8) 2022 pukul 08.40 WIB. Ia mengatakan bahwa berdasarkan informasi yang diperolehnya dari petugas keamanan DPRD Jawa Barat, kebakaran disebabkan hubungan arus pendek listrik di ruang arsip.

"Informasi sementara yang saya dapatkan dari security yang piket di sana, katanya dari

korsteling listrik, percikannya kena karpet. Tapi itu laporan sementara, kita tunggu saja dari petugas yang berwenang soal penyebab pastinya seperti apa," katanya.

Rencananya, ia akan meninjau ke lokasi kebakaran jika telah selesai menaiki tugasnya di Kabupaten Sumedang. "Kalau tugas saya di Sumedang beres siang ini, rencananya saya akan ke lokasi untuk meninjau langsung," kata Ineu Purwadewi.

Dalam peristiwa kebakaran Gedung DPRD Provinsi Jawa Barat itu, sebanyak delapan unit mobil pemadam kebakaran dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Disdamkar PB) Kota Bandung, telah dikerahkan ke lokasi kejadian untuk memadamkan api.

"Betul, jam 8.40 WIB kami menerima laporan dari satpam DPRD Jawa Barat bahwa telah terjadi kebakaran di sana," kata operator call center Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Disdamkar PB) Kota Bandung, Giri. ● yy



AKSI DAMAI TOLAK KEKERASAN PADA HEWAN

Anggota komunitas Animals Hope Shelter dan Cat Lovers In The World melakukan aksi damai di Cikapayang, Bandung, Jawa Barat, Minggu (21/8). Dalam aksinya mereka menuntut agar oknum TNI yang melakukan pembantaian kucing di Sesko TNI Bandung dihukum seberat-beratnya serta menolak kekerasan pada hewan.

1.500 Taekwondoin Panaskan Wali Kota Bandung Cup 2022

BANDUNG (IM) - Sebanyak 1.500 taekwondoin mengikuti kejuaraan terbuka Piala Wali Kota Bandung 2022 di Gor Bandung, Jalan Jakarta Kota Bandung. Tak hanya dari Kota Bandung, peserta juga datang dari luar Jawa Barat.

"Alhamdulillah animo peserta meningkat. Diikuti 1.500 peserta, 100 unit latihan, peserta ada juga dari luar Kota Bandung. Dari luar Jawa Barat juga ada yang ikut meramaikan," kata Ketua Pengurus Cabang Taekwondo Indonesia Kota Bandung Dedi Heryadi, Sabtu (20/8).

Dedi mengungkapkan, Piala Wali Kota Bandung ini merupakan ajang uji coba bagi sejumlah atlet yang bakal tampil di Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jabar pada November mendatang. "Kejuaraan ini berlangsung selama 4 hari dan sudah

berlangsung sejak Kamis lalu. Sengaja digelar agak panjang untuk menghindari terjadinya kerumunan. Setiap hari, diikuti oleh sekitar 350 peserta," katanya.

Sementara itu, Wali Kota Bandung, Yana Mulyana optimis Kota Bandung menjadi barometer taekwondo di Indonesia. Apalagi jika para atletnya menerima pembinaan dan kedisiplinan yang baik. "Harapannya bisa melahirkan atlet terbaik sehingga Kota Bandung menjadi barometer taekwondo. Ini harus terus ditingkatkan," kata Yana yang juga seorang taekwondoin.

Menurutnya, kegiatan seperti ini mampu meningkatkan kemampuan para taekwondoin. "Tentunya harus ditingkatkan sehingga bibit atlet untuk bisa mengikuti even tingkat lokal, regional, nasional bahkan internasional," ujarnya. ● dro

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

TASYAKURAN WIWIT MBAKO PANEN KOPI

Sejumlah warga berdoa bersama saat tasyakuran "Wiwit Mbako, Panen Kopi" di alun-alun Temanggung, Jawa Tengah, Minggu (21/8). Ribuan petani tembakau dan petani kopi melakukan tasyakuran dan doa bersama sebagai permohonan kepada Tuhan YME agar panen tembakau dan kopi tahun ini mendapat hasil yang memuaskan.

Bapenda Jawa Barat Gandeng Pedagang Tahu Bulat Sosialisasikan Pembayaran Pajak

"Jadi setelah nyanyian tahu bulat yang khas, diselipkan imbauan mengenai kewajiban dan pentingnya membayar pajak serta informasi mengenai beragam program dari Bapenda Jabar," kata Dedi Taufik.

BANDUNG (IM) - Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Barat (Jabar) menjalankan sejumlah upaya untuk sosialisasi pembayaran pajak kepada masyarakat termasuk bekerja sama dengan instansi pemerintah hingga berkolaborasi bersama pedagang tahu bulat.

"Beragam cara dilakukan oleh kami dalam menyosialisasikan pembayaran pajak. Dari mulai bekerja sama dengan instansi pemerintah hingga berkolaborasi dengan peda-

gang tahu bulat. Kami juga menggelar operasi simpatik beberapa bulan lalu bersama kepolisian dan TNI," kata Kepala Bapenda Provinsi Jawa Barat, Dedi Taufik dalam keterangan tertulisnya di Bandung, Minggu (21/8).

Seperti dilansir Antara, Bapenda Provinsi Jawa Barat, lanjut Dedi Taufik, menggandeng pedagang tahu bulat yang biasa berkeliling hingga ke pemukiman warga menggunakan mobil dan pengeras suara.

"Jadi setelah nyanyian tahu bulat yang khas, diselipkan imbauan mengenai kewajiban

dan pentingnya membayar pajak serta informasi mengenai beragam program dari Bapenda Jabar," kata dia.

Lebih jauh ia mengatakan, kerja sama dengan berbagai pihak untuk menyosialisasikan pembayaran pajak merupakan bagian dari implementasi kolaborasi yang kerap disampaikan oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

"Pak Gubernur selalu menekankan pentingnya kolaborasi dan inovasi. Kami terus lakukan itu, menerjemahkannya dengan berbagai cara. Tujuannya kan ada peningkatan pendapatan.

Dia menambahkan, ada ratusan pedagang tahu bulat yang diajak berkolaborasi di semua daerah Jawa Barat dan mereka sudah bergerak menjelang peringatan hari kemerdekaan hingga satu pekan ke depan.

"Kami memahami bahwa saat ini masih tahap pemilihan ekonomi setelah keaduan pandemi Covid-19. Tapi kami yakin target yang ditetapkan bisa terrealisasi," kata dia. ● yan

pedagang tahu bulat ini biasanya mendatangi rumah-rumah dengan pengeras suara. Jadi, bisa lebih luas lagi jangkauan sosialisasinya," lanjut Dedi.

Cegah Kekerasan Seksual di Kampus, Unpak Akan Bentuk Satgas

KOTA BOGOR (IM) - Guna mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual dan kekerasan fisik di lingkungan perguruan tinggi, Universitas Pakuan (Unpak) akan membentuk tim Satuan Tugas (Satgas).

Hal tersebut diawali melalui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB), dengan sosialisasi yang sudah dilakukan sejak diterbitkannya Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan perguruan tinggi.

Kepala Pusat Unggulan Gender, Perempuan dan Anak, Firdaniyati Pramono mengatakan, saat ini dirinya belum mengetahui seperti apa pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual di masing-masing fakultas di Unpak.

"Jika ada pengaduan atau laporan dari mahasiswa yang mengalami atau ada korban melaporkan kasus kekerasan seksual, nanti bisa mendatangi Unit Bimbingan Konseling," kata Firdaniyati, Minggu (21/8).

Unit Bimbingan Konseling di FISIB ini di bawah bimbingan Pusat Unggulan Gender, Perempuan dan Anak, Dr Firdaniyati mengungkapkan, pengaduan tentang kekerasan seksual itu lebih ideal melalui tim satgas.

"Unpak sendiri belum memiliki tim satgas untuk penanganan dan pencegahan kasus kekerasan seksual. Jadi untuk sementara laporan itu ditangani langsung oleh masing-masing fakultas yang menaungi korban tindak kekerasan seksual," ujarnya.

Sementara, untuk pencegahan kasus kekerasan seksual, saat ini telah melakukan hingga ke tahap sosialisasi. Pada bulan lalu, pihaknya telah melakukan webinar tentang kampus merdeka bebas dari kekerasan seksual.

"Kami berharap dengan sosialisasi itu, dengan kegiatan belajar mengajar dosen paham apa yang boleh dan apa yang dilarang, demi mencegah adanya tindakan yang mengarah pada kekerasan seksual," tuturnya.

Selain itu, dia juga berharap agar kegiatan pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual, bisa didorong oleh jajarannya di Kampus Unpak. Hal ini tentunya akan mem-

bantu mewujudkan cita-cita Unpak sebagai kampus yang sehat, aman dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

Secara terpisah, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Rita Retnowati, menyebut sangat menyambut gembira program tersebut. Pihaknya sudah berkoordinasi dengan pihak FISIB, agar secepatnya segera dibentuk satgas di tingkat universitas.

Menurutnya, hal ini serupa dengan fenomena gunung es. Sebab, banyak kejadian semacam ini yang tidak berani untuk ditindak, karena tidak adanya korban yang berani untuk melapor.

"Untuk mencegah hal tersebut kami akan membentuk Satgas, setelah Satgas itu terbentuk nanti ada beberapa perwakilan dari masing-masing fakultas, perwakilan biro bimbingan konseling dan akan melibatkan tim humas untuk menyuarakan sosialisasi," kata Rita.

Lebih lanjut ia mengatakan, akan dibuat berbagai poster atau kampanye sebagai fungsi untuk mencegah terjadinya tindakan kekerasan seksual. "Kasus kekerasan seksual dan kekerasan fisik jangan sampai terjadi di Unpak. Jika terjadi indikasi tindak kekerasan seksual dan kekerasan fisik nanti bisa ditangani oleh fakultas masing-masing yang telah terbentuk tim Satgas," terangnya.

Kemudian, jika permasalahan tidak bisa diselesaikan di fakultas, akan ditindak lanjut oleh satgas dan akan ditindak sesuai SOP yang berlaku. Rita menyebutkan, dalam waktu dekat Surat Keterangan (SK) terkait pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual dan kekerasan fisik akan segera diterbitkan.

"Semua harus tahu bahwa kekerasan seksual dan kekerasan fisik itu ada undang-undang yang bisa menjerat siapa saja yang melakukan. Oleh sebab itu, tim Satgas ini akan terus membuat program untuk mengedukasi agar tidak terjadi tindak kekerasan seksual dan kekerasan fisik," tambahnya.

Diketahui, Tim satgas ini akan terus membuat program untuk mengedukasi semua pihak di lingkungan kampus Unpak agar tidak terjadi tindak kekerasan seksual dan kekerasan fisik. ● gio

Tasyakuran HUT RI, Plt Bupati Bogor Ucapkan Terima Kasih kepada Masyarakat

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menyampaikan terima kasih atas sinergi dan kolaborasi stakeholder dan seluruh elemen masyarakat yang senantiasa mendukung pembangunan daerah, mengisi kemerdekaan Republik Indonesia.

Hal itu diungkapkan Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan dalam sambutannya yang dibacakan oleh Kepala Kementerian Agama Kabupaten Bogor, H. Syukri Ahmad Fanani, pada Istighosah dan Tasyakur Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) ke-77, di Masjid Agung Baitul Faizin, Cibinong, Jumat (19/8).

Peringatan hari kemerdekaan yang ke-77, merupakan sebuah momentum untuk mengenang dan meneladani perjuangan pahlawan serta mensyukuri anugerah kemerdekaan yang dinikmati saat ini. Istighosah dan tasyakur Hari Kemerdekaan RI ini mengusung tema Ikhtiar Membangun Harmoni dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.

Dalam sambutan Plt. Bupati Bogor yang dibacakan Syukri, disampaikan Pemkab Bogor mengucapkan ter-

ima kasih khususnya kepada Forkopimda, para alim ulama, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat serta seluruh elemen masyarakat yang senantiasa mendukung pembangunan daerah, serta menciptakan suasana yang kondusif di Kabupaten Bogor.

"Sinergi dan harmoni antara ulama dan umara sangat penting untuk terus kita jalani, karena salah satu karsa dalam Pancakarsa yakni Bogor Berkeadaban lahir dari para alim ulama sebagai wadah aspirasi keumatan," ungkapnya.

Ia menambahkan, Pemkab Bogor senantiasa mendukung peningkatan pendidikan dan syiar islam dalam Karsa Bogor Berkeadaban, untuk menciptakan kesalahan sosial di masyarakat. Pendidikan keagamaan sangat penting untuk membangun generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah.

Selanjutnya Wakil Menteri Agama Republik Indonesia, H. Zainut Tauhid Sa'adi menuturkan, "Alhamdulillah hari ini kita bisa hadir bersama-sama untuk mewujudkan rasa syukur kita kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-77. Sebagai bangsa yang beragama, sebagai

bangsa yang memahami bahwa semua ini adalah anugerah dan berkah rahmat Allah, maka kewajiban kita adalah mensyukuri segala nikmatnya."

"Meskipun berbagai rintangan, ujian, dan cobaan kita hadapi, Alhamdulillah kita semuanya masih bisa melewatinya. Dua tahun kemarin kita diuji pandemi, Alhamdulillah kita bisa mengendalikan dengan baik musibah yang tidak hanya menimpa bangsa Indonesia tetapi juga menimpa seluruh dunia," tuturnya.

Zainut menjelaskan, kekuatan bangsa Indonesia adalah kodrat Tuhannya, bahwa rakyat dan bangsa Indonesia adalah umat yang beragama dan umat yang mengenal Tuhan. Tentunya ini juga semua berkat para ulama kita, kyai-kyai kita, yang terus memberikan doa-doa agar bangsa Indonesia diselamatkan dari berbagai marabahaya.

"Nilai yang perlu kita syukuri dalam rangka kita memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-77 tahun. Semoga kita bisa terus diberikan keberkahan oleh Allah, dan kita semuanya diberikan kekuatan untuk menjaga Indonesia," tandas Zainut Tauhid. ● gio



Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan mengucapkan terima kasih kepada masyarakat.